

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Laporan keuangan dapat menjadi sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi sebuah perusahaan kepada pihak-pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Informasi-informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan menjadi dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi bagi para investor. Oleh karena itu, informasi keuangan yang diberikan dapat mempengaruhi keputusan investor.

Untuk itu, sebuah informasi harus bersifat relevan dan andal agar dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Salah satu indikator dari relevansi suatu informasi keuangan adalah munculnya reaksi dari investor pada saat manajemen mengumumkan informasi tersebut (Naimah, 2014). Hal ini dapat dilihat melalui pergerakan harga saham. Reaksi yang diberikan oleh investor beragam, tergantung pada informasi yang diberikan oleh perusahaan. *Earnings response coefficient* dapat mengukur reaksi pasar terhadap suatu kejadian (Arfan & Antasari, 2008).

Pasar dapat dikatakan bereaksi apabila terdapat *abnormal return* saat ada laba kejutan. *Abnormal return* positif dipengaruhi oleh adanya peningkatan laba kejutan (*Unexpected Earnings*) dan sebaliknya, *abnormal return* negatif

dipengaruhi oleh penurunan laba kejutan (*Unexpected Earnings*) (Ball & Brown, 1968). Sehingga, dapat dikatakan bahwa informasi yang ada di laporan keuangan dapat mempengaruhi reaksi investor. Laporan keuangan memuat informasi yang bersifat positif dan negatif. Oleh karena itu, investor dapat bereaksi secara positif dan negatif sesuai dengan informasi yang ditangkap.

Salah satu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah informasi laba. Profitabilitas merupakan bagian dari informasi laba yang menunjukkan keuntungan yang didapat perusahaan. Investor biasanya mempertimbangkan hal ini untuk menimbang besaran *return* yang akan didapat. Profitabilitas yang tinggi akan ditangkap investor sebagai informasi positif, sementara profitabilitas yang rendah cenderung dianggap sebagai informasi negatif. Profitabilitas yang tinggi dapat memberi sinyal baik yang dapat menarik minat investor (Dewi & Yadnyana, 2019).

Selain profitabilitas, pertumbuhan perusahaan juga merupakan salah satu bagian dari informasi laba yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti pertumbuhan marjin, aset, laba dan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat mengukur pertumbuhan perusahaan karena penjualan dapat mencerminkan aktivitas dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan pertumbuhan aktivitas dan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan penjualan tiap periode. Pertumbuhan ini diharapkan tetap akan terjadi di masa depan. Pertumbuhan perusahaan dapat memberi sinyal positif pada pengguna laporan keuangan.

Informasi laba merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi reaksi investor, namun hal ini hanya merupakan sebagian dari faktor lain yang dapat mempengaruhi reaksi investor (Lev, 1989). Oleh karena itu, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi reaksi investor. Salah satu faktor tersebut adalah struktur modal. Selain menimbang besaran *return* yang akan diterima, investor biasanya juga mempertimbangkan seberapa besar risiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi. Risiko ini dapat terlihat salah satunya pada kebijakan pendanaan, yaitu struktur modal perusahaan. Dengan melihat struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui apakah perusahaan lebih banyak menggunakan hutang atau modal dalam mendanai kegiatannya (Widayanti et al., 2014).

Struktur modal yang dipilih oleh perusahaan dapat berdampak pada keputusan investor. Struktur modal dengan proporsi hutang yang lebih besar dibandingkan modal cenderung memberi sinyal negatif terhadap pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki proporsi pendanaan yang bersumber dari hutang cenderung memiliki risiko yang lebih besar. Hal ini terjadi karena hutang dapat menambah kewajiban, sehingga peluang perusahaan gagal dalam membayar kewajiban juga semakin besar. Investor lebih menyukai investasi yang aman dengan risiko yang rendah, sehingga investor cenderung menganggap informasi ini sebagai hal yang negatif.

Penelitian mengenai *earnings response coefficient* sudah cukup banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arfan & Antasari (2008), yang menemukan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan

berpengaruh terhadap *ERC*. Sementara, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana (2014), profitabilitas berpengaruh terhadap *ERC*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani et al. (2007) dan Hariati (2017), struktur modal berpengaruh negatif terhadap *ERC*. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Rokhmania (2020), struktur modal tidak berpengaruh terhadap *ERC*.

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian tentang analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *earnings response coefficient*.
2. Menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap *earnings response coefficient*.
3. Menganalisa pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient*.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Manfaat yang kiranya dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengembangan ilmu di bidang akuntansi, agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang, khususnya mengenai topik yang serupa.
2. Bagi perusahaan, agar dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh informasi laporan keuangan terhadap *earnings response coefficient*.
3. Bagi investor, agar dapat menambah wawasan dalam melakukan investasi di perusahaan khususnya berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*. Oleh karena itu, terdapat batasan masalah. Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Penggunaan variabel

Peneliti membatasi penggunaan variabel pada penelitian ini. Variabel independen yang diteliti hanya meliputi tiga variabel, yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal. Selain itu, variabel dependen yang diteliti adalah *earnings response coefficient*.

2. Pemilihan data sampel yang diteliti

Penelitian ini membatasi pemilihan data sampel, yaitu hanya mengambil data dari 50 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 hingga 2019.

3. Sumber data yang diteliti berasal dari informasi yang terdaftar di BEI, *Yahoo finance*, dan *S&P Capital IQ*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I, yaitu pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta batasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang landasan teori dan referensi yang menjadi dasar pendukung dalam penulisan penelitian ini. Bab ini juga membahas mengenai pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang populasi dan sampel penelitian, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran.